

TAPERING THE FED

Berdasarkan hasil rapat *Federal Open Market Committee* (FOMC) yang dilakukan pada tanggal 14-15 Desember 2021, The Fed mengumumkan bahwa *tapering* atau pengurangan nilai program pembelian aset (*Quantitative Easing/QE*) diperbesar menjadi US\$ 30 miliar setiap bulannya dari saat ini US\$ 15 miliar. QE The Fed saat ini nilainya US\$ 90 miliar sehingga mulai bulan Januari tahun 2022 QE The Fed nilainya sebesar US\$ 60 miliar, dan terus dikurangi setiap bulannya, hingga berakhir di bulan Maret tahun 2022.

The Fed menjelang akhir kuartal akan memberikan proyeksi suku bunganya, dimana akan ada tiga kali kenaikan suku bunga di tahun depan. Pada tahun 2023 akan ada kenaikan 2 kali, begitu juga di tahun 2024. Sehingga dalam tiga tahun ke depan akan ada 7 kali kenaikan suku bunga. Suku bunga The Fed saat ini sebesar 0%-0,25%, jika setiap kali kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin (0,25%), maka di akhir 2024 suku bunga The Fed sebesar 1,75% - 2,00%.

JALUR PEMULIHAN DENGAN DATA TENAGA KERJA (NON FARM PAYROLLS) AS

Ekonomi AS menciptakan pekerjaan jauh lebih sedikit dari yang diharapkan pada November tahun 2021, sebagai tanda bahwa perekrutan mulai melambat dampak dari ancaman Covid varian baru, dimana *nonfarm payrolls* meningkat hanya 210 ribu di bulan November 2021. Meskipun tingkat pengangguran turun menjadi 4,2% dari 4,6%, tetapi tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat untuk bulan tersebut menjadi 61,8% dan merupakan level tertinggi sejak Maret 2020.

Upah pekerja naik 0,26% di bulan November dan 4,80% dari tahun lalu. Kedua angka tersebut sedikit di bawah perkiraan. Kenaikan 210 ribu yang tidak sesuai harapan dalam *nonfarm payrolls* pada bulan November tahun 2021 menunjukkan tekanan terhadap pasar tenaga kerja bahkan sebelum dampak potensial dari varian Omicron baru, mungkin sebagai akibat dari meningkatnya tingkat infeksi di Timur Laut dan Midwest.

PENERIMAAN NEGARA MENINGKAT DAN DIPERKIRAKAN MELAMPAUI TARGET APBN

Kabar baik datang dari penerimaan Negara tahun 2021, hingga November 2021 Kementerian Keuangan mencatat penerimaan telah mencapai Rp1.699,36 triliun. Jumlah tersebut berkisar 97,46% dari target APBN 2021. Pencapaian ini sejalan dengan perbaikan ekonomi dan dipengaruhi oleh lonjakan harga komoditas khususnya batu bara dan minyak kelapa sawit.

Penerimaan pajak mencapai Rp1.082,56 triliun atau 88,04% dari target APBN. Penerimaan dari PPh Migas menjadi sektor tertinggi yang tumbuh 57,71%, Non-Migas tumbuh 12,60%, PPN tumbuh 19,78% namun PBB tumbuh minus 6,21%. Sedangkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tumbuh 25,43% atau 128,28% dari target APBN 2021. Kementerian Keuangan memperkirakan hingga akhir tahun seluruh penerimaan Negara akan melebihi target APBN.

INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN MENINGKAT, SRI MULYANI OPTIMIS PDB DI ATAS 5%

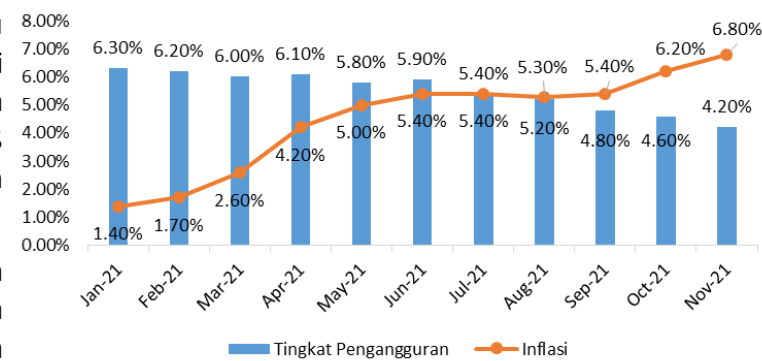
Menteri Keuangan, Sri Mulyani optimis PDB Indonesia pada triwulan IV 2021 berada di atas 5%. Optimisme didasarkan mobilitas masyarakat yang tinggi serta melihat pertumbuhan ekonomi yang membaik dampak dari akselerasi pemulihan ekonomi nasional terlihat dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan PMI Manufaktur. IKK pada bulan November 2021 meningkat menjadi 118,5 mengartikan adanya perbaikan dalam produksi dan konsumsi dalam negeri. Sedangkan PMI Manufaktur pada bulan November 2021 turun menjadi 53,9 meskipun menurun dibanding bulan sebelumnya, PMI Manufaktur masih berada pada zona ekspansi.

NILAI TUKAR RUPIAH DAN IHSG MENGUAT DIBANDING BULAN NOVEMBER

Pergerakan nilai tukar dan IHSG pada bulan Desember 2021 menguat jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Nilai tukar Rupiah hingga 28 Desember 2021 berada di posisi Rp 14.225, pergerakan diperkirakan masih akan cukup terbatas dikarenakan minimnya sentimen dalam negeri dan kekhawatiran akan Covid-19 Omicron di AS dan Eropa.

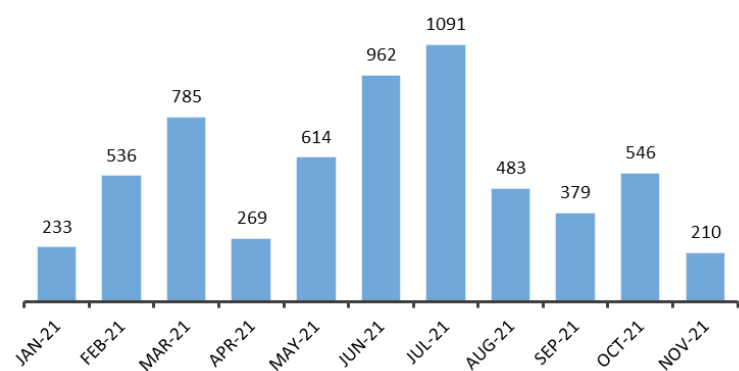
Meskipun aktivitas pasar saham dalam negeri dan sentimen pasar global cenderung sepi, tetapi IHSG kembali ditutup menghijau. IHSG cenderung mengikuti pergerakan bursa saham Amerika Serikat (AS), Wall Street yang membukukan kinerja positif. Bahkan indeks S&P 500 mampu mencatat rekor tertinggi sepanjang masa setelah menguat 2,28%

TINGKAT PENGANGGURAN & INFLASI AS (%)



Sumber: Tradingeconomics, federalreserve, CNBC

US Non Farm Payrolls

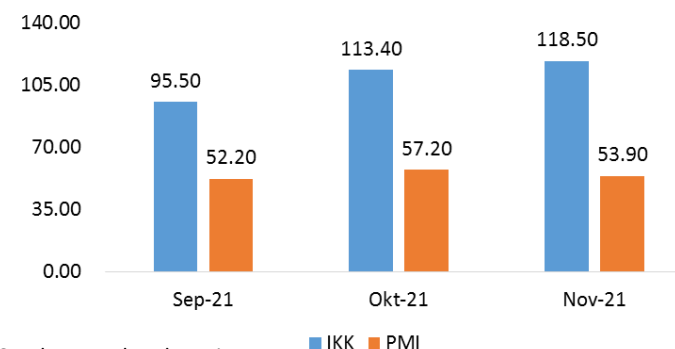


Sumber: Tradingeconomics

Uraian (triliun rupiah)	APBN 2021	Realisasi s.d. Nov 2021	% thd APBN	Growth (%)
A. Pendapatan Negara	1,743.65	1,699.36	97.46	19.41
I. Pendapatan Dalam Negeri	1,742.75	1,697.35	97.39	20.05
1. Penerimaan Pajak	1,444.54	1,314.81	91.02	18.58
a. Pajak	1,229.58	1,082.56	88.04	16.99
- Pajak Penghasilan	683.77	600.64	87.84	15.12
- Non migas	638.00	554.65	86.94	12.60
- Migas	45.77	45.99	100.49	57.71
- PPN & PPnBM	518.55	453.69	87.49	19.78
- PBB	14.83	17.91	120.78	(6.21)
- Pajak lainnya	12.43	10.32	82.99	79.66
2. PNBP	298.20	382.53	128.28	25.43

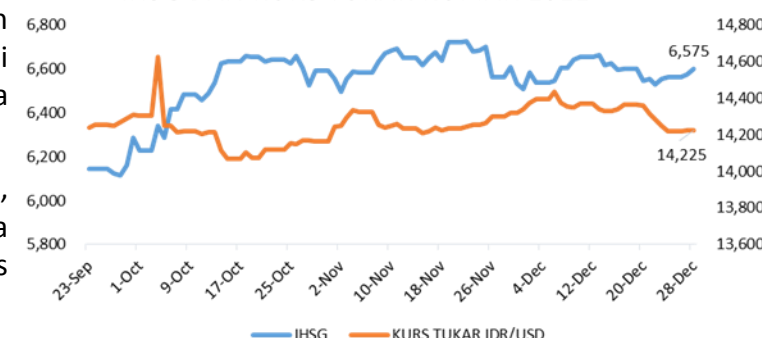
Sumber: Kementerian Keuangan

IKK & PMI INDONESIA



Sumber: Bank Indonesia

IHSG DAN KURS TUKAR RUPIAH 2021



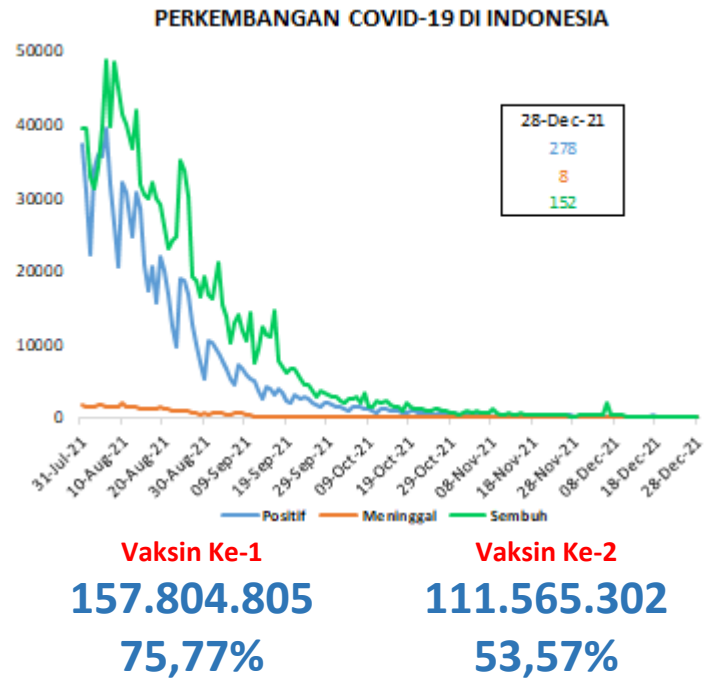
Sumber: CNBC

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

PANDEMI COVID-19 INDONESIA

Secara keseluruhan perkembangan kasus pandemi di Indonesia terus membaik, meskipun demikian total kasus terkonfirmasi Covid-19 Omicron di Indonesia sudah 68 kasus sejak pertama kali dilaporkan pada 16 Desember 2021. Beberapa kasus terdeteksi setelah mereka menjalani lebih dari 3 hari dalam masa karantina, ini menunjukkan karantina 10 hari adalah durasi yang tepat untuk mencegah pasien dengan Omicron menulari pihak lain diluar fasilitas karantina. Masyarakat diwajibkan untuk tetap menjalankan protokol kesehatan agar terhindar dari virus corona meskipun sudah menerima vaksin.

Pelaksanaan vaksinasi di Indonesia mengalami peningkatan dan progress yang baik. Hingga 28 Desember 2021 jumlah penerima vaksinasi dosis pertama mencapai angka 158 juta orang atau sekitar 75,77% dan penerima vaksinasi dosis kedua mencapai angka 111 juta atau sekitar 53,57% dari target vaksinasi sebanyak 208 juta orang. Serta program vaksinasi untuk anak usia 6 - 11 tahun mulai bergulir pada Desember 2021. Target sarasannya mencapai 26,5 juta anak di Indonesia. Pelaksanaannya akan dimulai di DKI Jakarta, Banten atau Depok, untuk vaksin yang akan digunakan yaitu Sinovac. Capaian vaksinasi diperoleh atas kerjasama dengan semua pihak terutama TNI/Polri, pemerintah daerah, BUMN dan pihak swasta yang turut membantu.



Sumber: Kemenkes

KEBIJAKAN BANK INDONESIA MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), dengan demikian sudah sepuluh bulan BI mempertahankan BI7DRR sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Key Rate	Nov-21	Dec-21
BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)	3,50%	3,50%
Suku Bunga Deposit Facility (DF)	2,75%	2,75%
Suku Bunga Lending Facility (LF)	4,25%	4,25%

Sumber: Bank Indonesia

KETAHANAN KONDISI PERBANKAN MASIH TERJAGA

Ketahanan sistem keuangan perbankan masih tetap terjaga. Rasio kecukupan modal Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan pada Oktober 2021 sebesar 25,30% dan rasio kredit bermasalah terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,02% (neto). Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,22-4,00%.

RASIO	AGU-21	SEP-21	OKT-21
CAR	24.41%	25.24%	25.30%
NPL (bruto)	3.35%	3.22%	3.22%
NPL (neto)	1.08%	1.04%	1.02%

Sumber: Bank Indonesia

Kinerja ekonomi diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2021, didukung oleh perbaikan kinerja ekspor, kenaikan belanja fiskal Pemerintah, maupun peningkatan konsumsi dan investasi. Hal ini tercermin dari kenaikan indikator hingga awal November 2021 seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, serta realisasi ekspor dan impor.